LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMK 1 KEDUNGWUNI



Disusun oleh

Nama : Abdul Nasir.

NIM : 5201409030

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal: 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Ir. Ispen Safrel, M.Si.

NIP, 19570/1111988031001

Kepala SMK 1 Kedungwuni

Drs. Rose Kamto, M.Si

NTP: 19801261982031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan di SMK 1 KEDUNGWUNI.

Dalam waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang relatif singkat ini, penulis dituntut untuk dapat menerapkan ilmu – ilmu yang sudah didapat didalam bangku kuliah serta dapat menangani masalah yang timbul dalam proses pembelajaran serta mengawasi pelaksanaan dalam proses belajar mengajar. Hal ini merupakan suatu bekal yang sangat bermanfaat bagi saya, untuk melihat secara langsung di lapangan tentang penerapan ilmu-ilmu dan teori yang selama ini saya peroleh dari buku dan bangku perkuliahan.

Untuk itu saya berusaha untuk menyampaikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk laporan Praktik Pengalaman Lapangan, dengan harapan dapat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini banyak sekali bantuan materi serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis. Melalui kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Sang Maha pencipta dan pemberi rahmat, ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga terselesaikannya laporan PKL ini.
- 2. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.si. selaku Rektor Universias Negeri Semarang.
- 3. Drs. Ispen Safrel, M.Si selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
- 4. Bapak DR. Khumaedi selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

- 5. Drs. Agus Suharmanto, M. Pd. selaku dosen pembimbing PPL di SMK 1 KEDUNGWUNI.
- 6. Drs. Rose Kamto, M. Si. selaku Kepala SMK 1 KEDUNGWUNI.
- 7. Drs. Kusnadi, M. MPd. selaku Guru Pamong di SMK 1 KEDUNGWUNI yang serius tapi santai, dengan kewibawaan dan kesabaran beliau mendampingi penulis dalam pelaksanaannya di lapangan akhirnya PPL dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.
- 8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMK 1 KEDUNGWUNI.
- 9. Rekan rekan praktikan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
- 10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu penulis.
- 11. Keluarga tercinta yang telah membimbing sampai sekarang.
- 12. Teman seperjuangan yang telah memberikan banyak masukan dan semangat (Tutur, Mince, Kartes), dan teman-teman PTM 2009.
- 13. Semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu karena keterbatasan tempat, atas bantuannya selama pelaksanaan praktek kerja lapangan dan penulisan laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tiada manusia yang sempurna, begitu juga apa yang dihasilkannya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan praktek pengalaman lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan waktu penulis. Oleh karena itu saran serta kritik dari para pembaca yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Kedungwuni, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	i
HALAN	MAN PENGESAHAN	ii
KATA	PENGANTAR	iii
DAFTA	AR ISI	V
DAFTA	AR LAMPIRAN	viii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang PPL	1
	B. Tujuan PPL	2
	C. Manfaat PPL	3
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Dasar Hukum	4
	B. Dasar Implementasi	5
	C. Dasar Konsepsional	6
	D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	6
	E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB II	I PELAKSANAAN	
	A.Waktu Pelaksanaan	8
	B.Tempat	8
	C.Tahapan Kegiatan	8
	D.Materi Kegiata	10
	E.Proses Bimbingan	10
	F.Faktor Pendukung dan Penghambat	11

G.Gu	uru Pamong	12
H.Do	osen Pembimbing	12
BAB IV PENU	JTUP	
A. K	Kesimpulan	14
B. S	Saran	14
REFLEKSI DII	RI	
LAMPIRAN –	LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3 : Kartubimbingan Praktik Mengajar

Lampiran 4 : Silabus

Lampiran 5 : Absensi Siswa

Lampiran 6 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Lampiran 7 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Lampiran 8 : Presensi Mahasiswa

Lampiran 9 : Prota (Program Tahunan)

Lampiran 10: Promes (Program Semester)

Lampiran 11 : Kalender Pendidikan

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

- 1. Sifat kepribadian yang luhur
- 2. Penguasaan bidang studi
- 3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu;

- 1. Penugasan materi
- 2. Pengelolaan kelas
- 3. Penguasaan media atau sumber
- 4. Penugasan landasan kependidikan
- 5. Mengelola interaksi belajar mengajar
- 6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
- 7. Mengelola program belajar mengajar
- 8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
- Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kepandidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

- 1. Kompetansi profesional, meliputi;
- Menguasai bahan
- Mengelola program balajar mengajar
- Mengelola kelas.

- Menggunakan sumber balajar
- 2. Kompetensi personal, meliputi;
- Kedewasaan dalam berfikir
- Kemandirian dalam bersikap
- Keantusiasan dalam bertugas
- 3. Kompetensi kemasyrakatan, meliputi;
- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Pertisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat PPL

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
- 2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
- 3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
- 4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
- 5. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa
- 6. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
- 7. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

- 1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menujang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat:
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : "Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
- 2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- 3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
- 4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapanagan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam malaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasisawa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

- 1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- 2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
- 4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar pesreta didik di sekolah.
- 5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
- 6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

- 1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
- 2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II: dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

- Persyaratan mengikut PPL I:
 - 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 - 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 - 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- Persyaratan mengikuti PPL 2:
 - 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 - 2. Telah mengikuti PPL I.
 - 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukan KHS komulatif.
 - 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012, dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 27 Agustus 2012, Praktik pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2010 dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan SMK 1 KEDUNGWUNI

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

- 1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 3, 4, dan 5 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2011 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan kemasing-masing sekolah praktikan di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK 1 KEDUNGWUNI dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 juli – 11Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus rencana pelaksanaan pembelajaran dan Job sheet yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

- 1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
- 2. Wawancara
- 3. Menyusun RPP
- 4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
- 5. Pengajaran terbimbing
- 6. Pengajaran mandiri

E. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

- 1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
- 2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
- 4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMK 1 KEDUNGWUNI mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin adalah Drs. Agus Suharmanto, M. Pd.

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK 1 KEDUNGWUNI adalah Ir. Ispen Safrel, M. Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Teknik, Unnes.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin adalah Drs. Agus Suharmanto, M. Pd.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK 1 KEDUNGWUNI. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
- 2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
- 4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan

5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain:

- 1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
- 2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
- 3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.
- 4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal

G. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran TKR, bapak Drs. Kusnadi, M. MPd. merupakan guru yang sudah senior. Sudah pasti telah lama dan sudah sangat makan garam baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimibing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik. Bpk. Drs. Agus Suharmanto, M. Pd. sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluh kesah serta keinginan praktikan dan pada akhirnya member masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbongjuga sangat terbuka

kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak. Praktikan diminta untuk selalu sabra dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater. Praktikan diminta untuk selalu aktif melakukan konsultasi dengan guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK 1 KEDUNGWUNI, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
- 2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
- 3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
- 4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
- 5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

Untuk Mahasiswa PPL

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Abdul Nasir. (5201409030), 2012. **Praktik Pengalaman lapangan 1 (PPL)** SMK Negeri 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Universitas Negeri Semarang.

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis selaku praktikan dapat menyalesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kab. Pekalongan dengan baik.

PPL 1 di SMK N 1 kedungwuni berlangsung selama dua minggu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 yang dimana Dalam PPL1 ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk melengkapi data observasi. Dengan PPl 1 ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK Negeri 1 Kedungwuni, baik yang terkait lingkungan, sarana prasarana, system management, dan administrasi sekolah, kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakulikuler maupun ekstrakulikuler).

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK Negeri 1 Kedungwuni, praktikan telah melakukan beberapa obsevasi mengenai keadaan lingkungan sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yang dapat saya sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPl 1 di SMK Negeri 1 Kedungwuni selesai.

A. Kekutan dan Kelemahan Pembelajaran Mata pelajaran

Dalam kompetensi keahlian di Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Merupakan salah satu kompetensi keahlian yang ada pada SMK Negeri 1 Kedungwuni. Profesionalisme guru menjadi penentu didalam setiap mata pelajaran yang ada pada bidang keahlian teknik kendaraan ringan. Karena siswa dituntut berkonsentrasi untuk menguasai teori dan praktik yang ada pada semua mata pelajaran, khususnya pelajaran pada teknik kendaraan ringan. Untuk siswa yang cerdas hal itu tidak begitu menjadi masalah tetapi untuk siswa yang memiliki kemampuan rendah maka hal itu menjadi masalah. Para guru di SMK Negeri 1 Kedungwuni sangat berdedikasi dan sangat bersabar dalam membimbing para siswanya, guru juga tidak segan-segan menerangkan kembali materi apabila ada siswanya yang belum paham tentang materi tersebut

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 kedungwuni sudah cukup memadai, ini dapat kita lihat dari adanya LCD, white board,

spidol, penghapus, dan alat peraga yang sangat membantu siswa dalam pengembangan pembelajaran di SMK Negeri 1 Kedungwuni ini, untuk sarana laboratorium TKR juga sudah cukup memadai ini juga bisa kita liha dari gedung laboratorium yang sangat besar dan adanya bahan-bahan dan alat-alat praktek yang lengkap untuk praktik para siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SMK Negeri 1 Kedungwuni sangat berpangalaman dalam mengajar anak didiknya.. Dengan adanya Drs. Kusnadi, M.Pd sebagai guru pamong , sangat membantu praktikan dalam dunia kependidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran. Guru pamong selalu memberikan arahan terhadap praktikan dengan baik dan penuh dengan kedisiplinan, baik melaksanakan tugasnya sebagai pengajar maupun sebagai pembibing praktikan.

Di sisi lain adanya pak Drs. Agus Suharmanto, M.Pd selaku dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau selalu memberikan saran dan bimbingan kepada praktekan perihal proses kegiatan yang harus dijalankan selama kegiatan PPL 1 dan PPL 2, apa saja yang harus dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan selam PPL. Beliau sangat antusias dalam mengajari praktikan agar menjadi guru yang profesional dan berdidikasi tinggi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kedungwuni

Menurut praktikan, pembelajaran di SMK Negeri 1 Kedungwuni secara keseluruhan sudah sangat baik, ini dapat kita lihat dengan metode ajar yang digunakan adalah metode yang benar-benar mempersiapkan siswa-siswi untuk dapat bersaing di dunia industry, sehinga membuat siswa-siswi SMK Negeri 1 Kedungwuni sngat antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan kondisi seperti ini maka tercapailah hasil pembelajaran yang maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan yang tidak sama dengan apa yang diajarkan oleh guru di SMK Negeri 1 Kedungwuni khususnya guru pengampu di jurusan Teknik Kendaraan Ringan membuat praktikan harus berusaha keras untuk menguasai materi yang akan di ajarkan pada siswasiswi. Namun praktikan sadar praktikan juga masih membutuhkan bimbingan dari guru-guru sehinga praktikan dapat seperti guru-guru yang ada di SMK Negeri Kedungwuni yang memiliki kemampuan profesional dalam mengajar.

F. Nilai Tambah yang di Peroleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL 1) di SMK Negeri 1 Kedungwuni , praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi . dari kegiatan PPL 1 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL 2.

G. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Setelah melaksana PPL 1 di SMK Negeri 1 Kedungwuni, praktikan mendapat bahwasanya alat yang ada sudah memenuhi kualitas semua, tetapi belum memenuhi kuantitas, ini dapat dilihat dari alat yang sudah ada tidak sebanding dengan kelompok belajar yang sedang melakukan praktik. Untuk UNNES semoga kerjasama antar UNNES dan SMK Negeri 1 Kedungwuni akan selalu terjalin demi kemajuan bersama.

Kab. Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs. KUSNADI , M.MPd NIP. 196007161988031006 Abdul Nasir NIM. 5201409030

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL SMK 1 KEDUNGWUNI

Nama : Abdul Nasir

NIM / Prodi: 5201409030 / Pendidikan Teknik Mesin, S1

Fakultas : Teknik

Sekolah : SMK 1 KEDUNGWUNI

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Senin, 27 agustus 2012	09.30-14.30	Membimbing Praktek kelas XII TKR 1
	Selasa, 28 agustus 2012	08.30-14.30	Membimbing Praktek XII TKR 2
Ke –I	Rabu, 29 agustus 2012	07.00-13.45	-
	Kamis, 30 agustus 2012	10.15-13.45	Membimbing praktek
			X TKR 2
	Jum'at, 31 sept 2012	08.30-11.00	-
	Sabtu, 01 sept 2012	08.30-11.00	Membimbing praktek
			X TKR 1
Ke - II	Senin, 03 sept 2012	09.30-14.30	Membimbing Praktek
			XII TKR 1
	Selasa, 04 sept 2012	08.30-14.30	Membimbing Praktek
			XII TKR 2

	Rabu, 05 sept 2012	07.00-13.45	-
	Kamis, 06 sept 2012	10.15-13.45	Membimbing praktek
			X TKR 2
	Jum'at, 07 sept 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 08 sept 2012	08.30-11.00	Membimbing praktek
			X TKR 1
	Senin, 10 sept 2012	09.30-14.30	Membimbing Praktek
			XII TKR 1
	Selasa, 11 sept 2012	08.30-13.45	Mengajar teori pemeliharaan/serv is engine
			XII TKR 2
Ke –III	Rabu, 12 sept 2012	07.00-13.45	-
	Kamis, 13 sept 2012	10.15-13.45	Mengajar teori Hidrolik
			X TKR 2
	Jum'at, 14 sept 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 15 sept 2012	08.30-11.00	Membimbing Praktek
			X TKR 1
Ke –IV	Senin, 17 sept 2012	09.30-14.30	Mengajar teori pemeliharaan/serv is engine
			XII TKR 1

	Selasa, 18 sept 2012	08.30-13.45	Membimbing Praktek
			XII TKR 2
	Rabu, 19 sept 2012	07.00-13.45	-
	Kamis, 20 sept 2012	10.15-13.45	Membimbing Praktek
			X TKR 2
	Jum'at, 21 sept 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 22 sept 2012	08.30-11.00	Mengajar teori Hidrolik
			X TKR 1
	Senin, 24 sept 2012	09.30-14.30	Membimbing Praktek
			XII TKR 1
Ke –V	Selasa, 25 sept 2012	08.30-13.45	Mengajar teori pemeliharaan/serv is engine
			XII TKR 2
	Rabu, 26 sept 2012	07.00-13.45	-
	Kamis, 27 sept 2012	10.15-13.45	Mengajar teori Hidrolik
			X TKR 2
	Jum'at, 28 sept 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 29 sept 2012	08.30-11.00	Mengajar teori Hidrolik
			X TKR 1

	Senin, 01 oktober	09.30-14.30	Mengajar teori pemeliharaan/serv
Ke –VI	2012		is engine
			XII TKR 1
	Selasa, 02 oktober 2012	08.30-13.45	Mengajar teori pemeliharaan/serv is engine
			XII TKR 2
	Rabu, 03 Okt 2012	07.00-13.45	-
	Kamis, 04 Okt 2012	10.15-13.45	Mengajar teori Hidrolik
			X TKR 2
	Jum'at,05 Okt 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 06 Okt 2012	09.30-14.45	Mengajar teori Hidrolik
			X TKR 1
	Senin, 08 Okt 2012	07.00-13.45	-
Ke –VII	Selasa, 09 Okt 2012	09.30-14.30	-
	Rabu, 10 Okt 2012	11.00-13.15	-
	Kamis, 11 Okt 2012	07.00-09.15	-
	Jum'at,12 Okt 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 13 Okt 2012	07.00-13.45	-
	Senin, 15 Okt 2012	07.00-13.45	-

Ke –VIII	Selasa, 16 Okt 2012	09.30-14.30	-
	Rabu, 17 Okt 2012	11.00-13.15	-
	Kamis, 18 Okt 2012	07.00-09.15	-
	Jum'at, 19 Okt 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 20 Okt 2012	07.00-13.45	-

Guru Plmong

Drs. Kushadi, M.MPd

NIP. 196007161988031006

Kedungwuni, Oktober 2012

Kepagi SMK 1 Kedungwuni

SMK 1 6

MP: 19801261982031005

Dosen Pembimbing,

Drs. Agus Suharmanto, M.Pd NIP.195411161984031001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN SMK 1 KEDUNGWUNI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK 1 Kedungwuni

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan

Kelas/semester : X/ I (satu)

Pertemuan ke : 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan Teori)

2 x 45 menit (Pertemuan Praktek)

Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Hidrolik Dan Kompresor

Kompetensi Dasar : Mnngidentifikasi system Hidrolik

Indikator :

 Macam-macam pelumas/cairan pembersih yang benar untuk komponen dilaksdanakan sesuai dengan spesifikasi pabrik

- Pembuangan pelumas/cairan pembersih bekas dilaksanakan berdasarkan undang-undang lingkungan hidup.
- Penanganan pelumas/cairan pembersih bekas dilaksanakan berdasarkan SOP, K3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijaksanaan perusahaan.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat

- ➤ Memilih pelumas/cairan pembersihyang sesuai
- > Cara membuang pelumas/cairan pembersih bekas yang sesuai dengan UU lingkungan hidup.
- ➤ Cara penanganan pelumas/cairan bekas yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/kebijaksanaan perusahaan.
- > Karakter siswa yang di harapkan :
- Religius
- Jujur
- Disiplin
- Kerja keras
- Kreatif
- Mandiri dan tanggung jawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

- ➤ Memilih pelumas/cairan pembersihyang sesuai
- Cara membuang pelumas/cairan pembersih bekas yang sesuai dengan UU lingkungan hidup.
- Cara penanganan pelumas/cairan bekas yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/kebijaksanaan perusahaan.

C. METODE PEMBELAJARAN

- > Ceramah
- > Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Kegiatan	Alokasi	
Tahap Kegiatan	Kegiatan	Waktu	Metode
		vv aktu	
1. Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran, mengecek		Ceramah
	kesiapan siswa untuk melaksanakan		
	kegiatan pembelajaran, mengabsen siswa		
	dan memberi motivasi pada siswa	± 10Menit	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	• Guru menyampaikan cakupan materi		
	yang akan dibahas		
2. Kegiatan inti	Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran		Ceramah,
	dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi		Tanya
	dan demonstrasi. Guru memberikan		jawab,
	materi dan memberikan fasilitas bagi		Diskusi,
	siswa untuk mempermudah kelangsungan		Demonstrasi
	pembelajaran.		
	a. Langkah 1 (Eksplorasi)		
	• Guru mendefinisikan materi		
	tentang macam-macam pelumas	± 25	
	untuk komponen yang mendapat	Menit	
	pelumasan sesuai identifikasi		
	pabrik diakses dari buku manual.		
	 Guru memberikan penjelasan 		
	tentang memilih pelumas untuk		
	komponen dilaksanakan sesuai		
	spesifikasi pabrik		
	b. Langkah 2 (Elaborasi)		
	Guru mencontohkan melaksanakan		
	Guru mencontonkan melaksanakan		

		1	,
	penggantian oli transmisi diruang		
	bengkel otomotip dilakukan sesuai		
	SOP dan UU , K3		
	• Guru memberikan kesempatan		
	siswa untuk menulis atau menyalin		
	materi yang diberikan.		
	• Guru memberikan pertanyaan		
	kepada siswa tentang materi yang		
	telah diberikan.		
	c. Langkah 3 (Konfirmasi)		
	Guru memberi kesempatan kepada		
	siswa untuk mengemukakan tugas		
	yang telah dikerjakan.		
	Guru mengkoreksi hasil yang telah		
	dipaparkan oleh siswa.		
	Guru menanyakan kembali materi		
	yang belum jelas kepada siswa.		
3. Penutupan	Guru menyimpulkan dan mengevaluasi		Ceramah,
	materi yang telah disampaikan		Tanya
	Guru memberikan pesan-pesan moral dan		jawab
	arahan tentang pentingnya saling		
	menghargai, tolong menolong dan	± 10Menit	
	sebagainya		
	Guru memberikan tugas untuk dianalisa		
	sebagai laporan		
	Guru mengakhiri pelajaran		
L	I	ı	

E. PENILAIAN

Penilaian berdasarkan:

- Tes tertulis
- Tes unjuk kerja
- Tugas rumah (laporan praktek)

•

F. PERALATAN DAN SUMBER MATERI AJAR

Peralatan mengajar:

- ➤ Modul
- > Laptop dan LCD
- > Papan whiteboard
- > Simulator system hidrolik

Sumber materi:

- a. Bahan ajar Pnemati-hidrolik, Drs, Wirawan Sumbodo, MT & Drs, Pramono, DP SMK Depdiknas, 2008
- b. Buku manual panduan prinsip hidrolik.

Kedungwuni, September 2012

Guruj Praktikan

Abdul Nasir

NIM. 5201409030

Drs. Kushadi, M MPd

Guru Pamong

NIP. 196007161988031006

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik

: SMK I KEDUNGWUNI

MAHASISWA Nama : Abdul Nasir NIM/Prodi : 5201409030/PTM S1 Fakultas : Teknik Mesin	MATA PELAJARAN Memeliharaan/servis engine dan komponen-komponennya				
GURU PAMONG	DOSEN PEMBIMBING				
Nama	Nama				
Drs. Kusnadi, M.MPd	Drs. Agus Suharmanto, M.Pd				
NIP	NIP				
196007161988031006	195411161984031001				
Bid. Studi:	Fakultas				
Teknik Kendaraan Ringan	Teknik Mesin				
	Tanda Tangan				
No. Tgl. Materi pokok	Kelas Dosen pembimbing Guru pamong				
1. 15.50 2012 Hellouse alon hondrotor	× 1 - ho				
2. Dr. NOP 2012 Princip Kessa cisleministro	× / /				
3. 27. FR 1012 Prosedur bengupuran	× 1 mg fal				
4. 29 000 8011 Janir , Rungsi Parechacon	× Y VOX				
5. 04° 0801.1017 hinsly bern kommensor	x				
6. O.C. O.K.1. 2012 pontruks, dan hersa borre	× /				
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui:

Drs Rose Kaufto, M.Si

NIP.195801261982031005

Kedungwuni, Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing

Ir. Ispen Safrel, M.Si NIP.195704111988031001 NAMA SEKOLAH SMK I KEDUNGWUNI

Kompetensi kejuruan Teknik Kendaraan Ringan XII/ 5 MATA PELAJARAN

KELAS/SEMESTER

Memeliharaan/servis *engine* dan komponen-komponennya
020 B 006
112 jam STANDAR KOMPETENSI

KODE KOMPETENSI ALOKASI WAKTU

WOMBERE	NAMESTON	MATERI	KEGIATAN	PENI		ALOKASI WAKTU		SUMBE R
KOMPETE NSI DASAR	·	PEMBELA JARAN	PEMBELAJARA N	LAIA N	T M	P S	PI	BELAJA R
6.1 Mengide ntifikasi kompone n-kompone n engine	 Informasi nama komponen dan fungsinya komponen-komponen engine yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. Informasi cara kerja komponen-komponen engine yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. Identifikasi konstruksi komponen komponen engine yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami Pembongkaran dan pemasangan konstruksi komponen engine yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami Pembongkaran dan pemasangan konstruksi komponen engine yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami dan merusak komponen yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami dan merusak komponen yang lain 	■ Prinsip kerja kompone n- kompone n engine en kompone n- kompone n- kompone serta fungsinya . ■ Konstruks i kompone n- kompone n engine	Menjelaskan Prinsip kerja komponen-komponen engine Membongkar dan memasang komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen-komponen engine Menyebutkan nama komponen-komponen engine dan mejelaskan fungsinya	Test Tertuli s. Test Praktek Obser vasi	2 (2)	6 (1 2)		Modul Tune upengine Buku manual Tune upengine Unit kendaraa n Alat tangan Spesial tools

KOMPETE	MATERI INDIKATOR PEMBELAJ	KEGIATAN PEMBELAJAR	PENI LAIA	ALOKASI WAKTU			SUMB ER	
NSI DASAR	INDIKATOR	ARAN	AN AN	N	T M	PS	PI	BELAJ AR
6.2 Memelih ara/servis engine dan kompone n-kompone nnya (engine tune up)	 Tune up engine tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Informasi yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/ servis. Tune up engine dilaksanakan sesuai dengan pedoman industri yang ditetapkan. Seluruh kegiatan Tune up dilaksanakan soP (Standard Operation Procedures), undang- undang K 3 (Keselamat-an dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang- undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan 	Alat-alat yang digunakan untuk pekerjaan Tune Up engine Komponen - komponen engine yang perlu di Tune up. Data-data spesifikasi pabrik. Langkah kerja pemeliharaan/ser vis engine	Menjelaskan prosedur Tune up engine dan komponen-komponennya dari buku manual. Mengidentifikas i peralatan pemeliharaan/se rvis engine sesuai spesifikasi pabrik. Melakukan pemeliharaan/se rvis engine dan komponen-komponennya/tu ne up sesuai SOP.	Test Tertulis Test Praktek Observ asi	2 (2 0	6 (1 2)	4 (1 6)	Modul Tune upengi ne Buku manual Tune up engine Unit kendar aan Alat tangan Spesial tools

KOMPETE NSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJ ARAN	KEGIATAN PEMBELAJAR AN	PENI LAIA N	ALOKASI WAKTU			SUMB ER
					T M	PS	PI	BELAJ AR
6.3 pemeliha raan/serv is kompone n	 Pemeliharaan/ser vis engine dan komponen-komponennya tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Informasi yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. Data yang tepat dilengkapi 	 Komponen komponen engine yang perlu diperiksa/d iservis. Data-data spesifikasi pabrik. Langkah kerja pemeliharaan/ser vis engine 	Menjelaskan prosedur pemeliharaan/se rvis engine dan komponen-komponennya dari buku manual. Mengidentifikas i peralatan pemeliharaan/se rvis engine sesuai spesifikasi pabrik. Melakukan pemeliharaan/se rvis engine dan komponenkomponenya/tu ne up sesuai SOP.	Test Tertulis . Test Praktek Observ asi	2 (2)	8 (1 6)	2 8)	Modul pemeli haraan engine Buku manual pemeli haraan engine Unit kendar aan Alat tangan Spesial tools

KOMPETE NSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJ ARAN	KEGIATAN PEMBELAJAR AN	PENI LAIA N	ALOKASI WAKTU			SUMBE R
					T M	PS	PI	BELAJ AR
	 dan dipahami. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/ servis. Penggunaan pelumas/cairan pembersihdilaks anakan sesuai dengan pedoman industri yang ditetapkan. Seluruh kegiatan Penggunaan pelumas/cairan pembersihdilak sana-kan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undangundang K 3 (Keselamat-an dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan 	perusahaan . Cara pembuang an pelumas/ cairan pembersih bekas yang sesuai dengan UU lingkung- an hidup.	SOP dan undang K3. Melaksanakan Penggunaan pelumas/cairan pembersih diruang bengkel otomotip dilakukan seuuai SOP dan undang undang K3.					

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 UNTUK SHA/SMALB/SMK KABUPATEN PEKALONGAN

22 20 Prizzun Peterson 2012/2014 Uhngen Tengah Bemester Drs. Rose Kamto, M.S. NIP. 19590126 198203 1 005 Verticos inha Semeste Perulian Bulu Raport DESEMBER 2012 Kedungwuni, 1 Juli 2012 Kepala Sakolah, 31Mt 2013 1/2 H 4 11 18 25 3 17 14 30 1 8 15 22 29 NOPEMBER 2012 23/2 3:m6h Mnggu = sadah Phef Reya Idul Phe 24/4 - ndbull Hoppi -MET 2013 2 - Nari Presidikan Nasioo 25 - Just rays webset 8 - Kerakise Ita Ahmalii Perichan Utur Uhrum

Perichan Utur Uhrum

Utur Dam Permites, dan Rekelundenadah Heli Raya Idu

Libur Semester Good

Utur Semester Good

Utur Semester Good

Utur Semester Googlibur Adde Tatlan Pebigran Uşan Nasonal SMK (Suzulan)

Penperahan Baku Laporan Histol Debijar Partigates had jedt Kab, Pokalongan Upen Nesional SMK (Utama) 57 OKTOBER 2012 5 12 19 26 6 13 20 27 1 - Hart Ensemble Persons 27 - Hart Ensemble Persons APPUL, 2013 14/3 4 11 13 8 II B II 21/12 10 2 9 16 23 30 4 11 18 25 5 12 19 25 7 14 21 38 Z 6 13 20 27 SEPTEMBER 2012 HAMET 2013 1/10 10 17 24/4 SZ - Harti Raya Hyreli 28 - Water ha Az madh Harl-harl Pertama Masuk Satuan Fendichian Mengloub Upacara Hari Besar Nasional Tahon Majaran 2011/2012 Wests Pembelajaran Effets? Menglous Upecan Hall Be U Usngan Kenakan Xelas [R] Ulingen Perfusion Jijan Teori Kejurom 10 34 5 12 19 38 22 21 22 23 H 21 33 Libur Hari Minggu PETRUANU 2013 AGLISTUS 2012 24/4 15/2 2 9 16 22 13 33 KETERANGAN : * 11 000 Autish Mingsu ... 17 - Meny Tabun All be 25 - HIT Kab, Padalon 1 12 19 26 1 - Takus Byo Membi 293 3 - Pringing Maul Mala Malamani SAM 6 13 10 27 2 1 1 1 7 14 21 18 (a) (a (2) (a (a) (a) 2AMUARS 2013 5/52 untieth Window in 3377 3073 12/21 344,2013

SELASA

CAMES

RABLI

MHAT

SABTU

MINES

SEASA MENGOL

NDGS MABU SAETU

KAMES

A-300 Hat 27chtt B. Jan Meggy ufeld.

STASA

SAP. KAMES

MANGO SEMBN XMMAT